

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2004-2007**



**SKRIPSI
DI AJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
ENDANG DWI HASTUTI
NIM. 04390006

PEMBIMBING:
1. Dr. Slamet Haryono, M.Si, Akt.
2. Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAKSI

Adanya persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat mendorong manajemen perusahaan untuk bisa menampilkan *performa* terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik buruknya *performa* suatu perusahaan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut di pasar dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari perusahaan tersebut.

Paktik perataan laba merupakan fenomena yang umum dilakukan oleh seorang manajer dalam usahanya untuk dapat menunjukkan *performa* terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Usaha perataan laba yang dilakukan oleh manajemen mempunyai tujuan agar memberikan persepsi pada investor tentang kesetabilan laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang stabil akan memberikan persepsi bahwa investor dapat memperoleh tingkat *return* saham yang tinggi daripada tingkat risiko yang dihadapinya, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut akan terlihat baik.

Praktik perataan laba didorong oleh beberapa faktor. Oleh karena itu pihak manajemen harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan dan risiko dari portofolio saham (kinerja saham), sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan untuk investasi dengan tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil yang diperoleh berdasarkan uji F statistik dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) dengan probabilitas sebesar 0,022 dan F-hitung sebesar 3,548. Besarnya *adjusted R Square* adalah 0,145. Sedangkan berdasarkan uji Statistik *t* dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) adalah Total Asset sebagai besaran perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Adapun ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007. Begitu juga dengan Leverage, meskipun memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,037 yang masih dibawah 5% namun tidak bisa membuktikan hipotesis yang menyebutkan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

Kata Kunci : Perataan Laba (*Income Smoothing*), Ukuran Perusahaan (*Total Asset*), *Rasio Profitabilitas* (ROA), dan *Leverage*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudari Endang Dwi Hastuti

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endang Dwi Hastuti

NIM : 04390006

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA
(INCOME SMOOTHING) PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIODE 2004-2007**

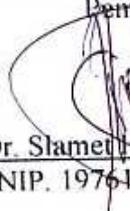
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2009

Pembimbing I


Dr. Slamet Mulyono, M.Si, Akt.
NIP. 19761231 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Endang Dwi Hastuti
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Endang Dwi Hastuti

NIM : 04390006

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA
 (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN
 YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX
 PERIODE 2004-2007

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2009

Pembimbing II

Dr. M. Fakhrul Husein, S.E, M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN.02/K.KUL-SKR/ PP.00.9/098/09

Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir
Skripsi/Tugas akhir dengan judul: "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan yang Masuk dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2007"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Endang Dwi Hastuti
NIM : 04390006
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 November 2009
Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua,

Dr. Slamet Haryono, SE., Akt. M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 1966 1119 99203 1 002

Penguji II

Joko Setyono, SE., Msi.
NIP. 197307022002121003

Yogyakarta, 24 November 2009



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
NIP. 1960 0417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Endang Dwi Hastuti
NIM : 04390006
Program Studi : Keuangan Islam (KUI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2004-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

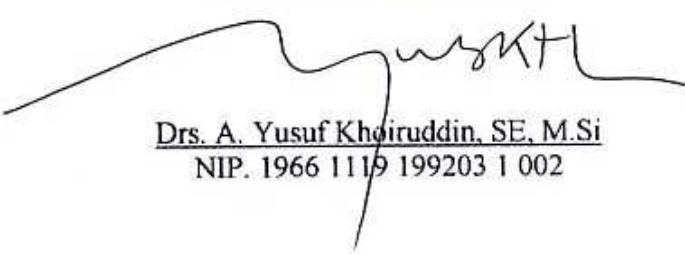
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Oktober 2009

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khairuddin, SE, M.Si
NIP. 1966 1119 199203 1 002


Endang Dwi Hastuti
NIM. 04390006

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah: 6)

**"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya....."**

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- *Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Kedua orang tuaku, Bapak Murtiyono dan Ibuku tercinta Supeni*
- *Kakakku Muhamad Saifudin dan adikku Ihswan Fitri NH. tercinta*
- *Serta Temen2 seperjuangan KUI Angkatan 2004*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, atas pertolongan Allah SWT dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, M.Si, Ak, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. M Fakhri Husein, SE, M.Si, selaku pembimbing II yang dengan segala kesabaran dan keikhlasannya telah memberikan banyak pengarahan, saran, serta bimbingannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap staff TU Prodi KUI dan staff TU Fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.

6. Kedua Orang tuaku Bapak Murtiyono dan Ibunda Supeni tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakakku Muhamad Saifudin yang selalu memberikan kasih sayang dan membantuku dan adiku tersayang Ihwan Fitri Nur Hafid yang selalu memberikan keceriaan dalam hari-hariku, Mas Heri terimakasih atas dukungan, doa dan kesetiaannya mendengarkan keluh kesahku.
8. Temen-temen KUI angkatan 2004, Nasrul terimakasih atas bantuannya, kebaikan kamu tidak akan pernah terlupakan. Tika, Ida, Dwi L, Jamiyah, Dwi Isnaini, Uus, Rahma, Ani, Lilis, Mb Mufid, Anis, Yuli, Ika, Dj, Rofik, Ali dan temen2 keluarga besar KUI lainnya yang belum sempat penulis sebutkan terimakasih atas dukungan dan persaudaraannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Untuk itu penulis juga menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Oktober 2009 M

Penyusun

Endang Dwi Hastuti
NIM. 04390006

SISTEM TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

عربیة	ditulis	<i>'arabiyyah</i>
ذکر الله	ditulis	<i>żikrullāh</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

دراسة	ditulis	<i>dīrāsah</i>
بصيرة	ditulis	<i>baśirah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis *t*

مجموعة الأحكام	ditulis	<i>Majmū'atu al-ahkām</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif برهان	ditulis ditulis	ā <i>Burhān</i>
2.	Fathah + ya' mati مستشفي	ditulis ditulis	ā <i>Mustasyfā</i>
3.	Kasrah + yâ' mati تحيير	ditulis ditulis	ī <i>Takhyīr</i>
4.	Ḍammah + wâwu mati نور	ditulis ditulis	ū <i>Nūr</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بینکم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

علم اليقين	ditulis	<i>'Ilm al-yaqīn</i>
حق اليقين	ditulis	<i>Haq al-yaqīn</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Hipotesis	12
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan sifat Penelitian.....	13
2. Jenis dan Sumber Data	14
3. Populasi dan Sampel Penelitian	14
4. Definisi Operasional Variabel.....	15

5. Teknik Analisis Data	18
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Laporan Keuangan	23
B. Teori Keagenan	26
C. Manajemen Laba.....	28
D. Perataan Laba	32
E. Perataan Laba dalam Tinjauan Islam.....	35
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba	36
BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL DAN PROFIL	
PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX	40
A. Pasar Modal Indonesia	40
B. Jenis Pasar Modal.....	42
C. Instrumen Pasar Modal	43
D. Pasar Modal Syariah.....	44
E. <i>Jakarta Islamic Index</i>	47
F. Gambaran Umum Perusahaan yang Masuk dalam <i>Jakarta Islamic Index</i>	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Statistik Deskriptif	59
B. Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Multikolinieritas	60
2. Uji Autokorelasi	61

3. Uji Heterokedastisitas	62
4. Uji Normalitas	63
C. Uji Model Regresi	64
1. Uji Determinasi	64
2. Uji Statistik F	65
3. Uji Statistik t	66
D. Pengujian Hipotesis	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh Besaran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	69
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba	70
3. Pengaruh Leverage terhadap Perataan laba	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan.....	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan	15
Tabel 3.1. Data Sampel Perusahaan ANTM	50
Tabel 3.2. Data Sampel Perusahaan BUMI	51
Tabel 3.3. Data Sampel Perusahaan INCO	52
Tabel 3.4. Data Sampel Perusahaan INDF.....	52
Tabel 3.5. Data Sampel Perusahaan INTP	53
Tabel 3.6. Data Sampel Perusahaan ISAT	54
Tabel 3.7. Data Sampel Perusahaan KLBF.....	54
Tabel 3.8. Data Sampel Perusahaan PTBA.....	55
Tabel 3.9. Data Sampel Perusahaan SMCB	56
Tabel 3.10. Data Sampel Perusahaan TLKM.....	57
Tabel 3.11. Data Sampel Perusahaan UNTR	57
Tabel 3.12. Data Sampel Perusahaan UNVR	58
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Determinasi	65
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik F	66
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik t	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007. Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum dilakukan di banyak negara. Namun demikian, praktik perataan laba ini jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka.

Isu perataan laba telah banyak didiskusikan dalam literatur akuntansi untuk beberapa dekade. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya melaporkan bahwa pada sebagian besar perusahaan yang terdaftar di BEJ terdapat indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba. Perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan yang risikonya lebih besar.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat investor

untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Akhirnya hal ini mempengaruhi ketersediaan dan besarnya dana yang bisa dimanfaatkan perusahaan beserta tinggi rendahnya *Cost Of Capital* (COC) yang harus ditanggungnya.

Selain bertanggung jawab untuk menampilkan performa terbaik perusahaan, manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama melalui mana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Untuk itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah informasi atas laba. Infomasi laba secara umum menjadi perhatian utama dalam penaksiran kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba ini juga membantu pemilik atau pihak lain untuk melakukan penaksiran atas kekuatan laba perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada infomasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Pentingnya infomasi laba ini disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan *dysfunctional*

behaviour (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Topik perataan laba terkait erat dengan konsep manajemen laba. Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal tersebut. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.¹

Perataan laba dalam laporan keuangan merupakan hal yang biasa dan dianggap masuk akal. Praktik perataan laba didorong oleh beberapa faktor. Faktor-faktor pendorong perataan laba dapat dibedakan atas faktor konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi dan faktor-faktor laba. Faktor-faktor konsekuensi dari pilihan akuntansi merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh angka-angka akuntansi, sehingga perubahan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi akan mempengaruhi kondisi itu. Sedangkan faktor-

¹ Salno, Hanna Meilani dan Baridwan, Zakk, "Analisis Peratan Penghasilan (*Income Smotting*): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Reset Akuntansi Indonesia*, 2000. Vol. 3 No 1, hlm. 3.

faktor laba adalah pengaruh dari angka-angka laba periodik yang dengan sendirinya juga mendorong perilaku perataan laba. Perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya.

Praktik perataan laba yang dilakukan secara artifisial oleh manajemen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII adalah sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang diperoleh perusahaan. Usaha perataan laba yang dilakukan oleh manajemen dengan sengaja, mempunyai tujuan agar memberikan persepsi pada investor tentang kesetabilan laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang stabil memberikan persepsi pada investor bahwa tingkat *return* saham yang diharapkan tinggi dan tingkat risiko dari saham rendah, sehingga tingkat kinerja dari perusahaan tersebut kelihatannya baik. Selain itu, pihak manajemen juga harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan dan risiko dari portofolio saham (kinerja saham), sehingga investor dapat mengambil suatu keputusan untuk investasi dengan tepat.²

Alasan penulis mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan yang yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) karena penulis mencoba untuk menguji apakah benar terjadi praktik perataan laba di JII dengan melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba, dimana perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*

² Januar Eko Prasetyo, Sri Astuti dan Agung Wirawan, "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 2002, Vol. 6 No. 2: hlm. 45-63.

adalah perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah sedangkan tindakan perataan laba adalah memanipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Index Periode 2004-2007.”** Penelitian ini menggunakan tiga faktor saja yaitu besaran perusahaan, rasio profitabilitas perusahaan dan *leverage* operasi. Hal ini dikarenakan mengingat hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap tindakan perataan laba juga karena berbagai keterbatasan, sehingga penulis hanya menggunakan tiga faktor dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah besaran perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi praktik perataan laba?
2. Apakah rasio *profitabilitas* perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi praktik perataan laba?
3. Apakah rasio *leverage* perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi praktik perataan laba?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah faktor-faktor besaran perusahaan, rasio profitabilitas dan *leverage* operasi perusahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

2. Kegunaan

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para investor agar lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi laba sehingga keputusan investasi yang diambil tidak akan menimbulkan penyesalan di kemudian hari.
- b. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat memperluas wawasan penulis dalam mengimplementasikan ilmu yang pernah diperoleh di bangku kuliah.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka dan dapat dijadikan tambahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan pengkajian terhadap karya ilmiah terdahulu. Karya ilmiah tersebut dapat berupa buku, jurnal, makalah maupun hasil-hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk memperkuat atau mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dengan mengkaji karya ilmiah

terdahulu diharapkan dapat mengetahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian.

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian dan dianggap relevan antara lain; Hanna Meilani Salno dan Zaki Baridwan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan penghasilan dan kaitannya dengan kinerja saham perusahaan publik di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor besaran perusahaan, *net profit margin*, kelompok usaha, dan *winner/Losser Stocks* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap perataan penghasilan.³

Sopa Sugiarto meneliti tentang perataan laba dalam mengantisipasi laba masa depan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menganalisa sampel yang terdiri dari 41 perusahaan mulai dari tahun 1994 sampai 1996 untuk melihat hubungan antara penurunan atau peningkatan *discretionary accruals* dengan kinerja masa kini dan ekspektasi kinerja masa depan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara peningkatan *discretionary accruals* dengan kinerja masa kini yang buruk dan ekspektasi kinerja masa depan yang bagus, dan terdapat hubungan antara penurunan *discretionary accruals* dengan kinerja masa kini yang bagus dan ekspektasi kinerja masa depan yang buruk.⁴

³ Salno, Hanna Meilani dan Baridwan, Zakkii, "Analisis Peratan Penghasilan (*Income smotting*): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia," *Jurnal Reset Akuntansi Indonesia*, 2000. Vol. 3 No 1, hlm. 17-34.

⁴ Sugiarto, Sopa, "Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*, Surabaya, 16-17 Okt 2003.

Edy Suwito dan Arleen Herawaty menganalisis tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen antara lain jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas perusahaan, rasio leverage operasi dan *net profit margin*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat indikasi dilakukannya tindakan perataan laba oleh perusahaan publik yang terdaftar di BEJ, kesimpulan lain menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, leverage operasi dan *net profit margin* terhadap tindakan perataan laba.⁵

Ni'matus Sholihah menganalisis tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Plan dan Risiko Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, perbedaan laba aktual dan laba normal, serta risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.⁶

Masastahelan Mastika menganalisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ (Periode 1999-2002). Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen antara lain besaran perusahaan, *net profit margin*, *operating profit margin* dan *return on asset*. Hasil dari analisis regresi logistik baik secara serentak maupun

⁵ Suwito, Edy dan Arleen Herawati, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)* VIII, Solo 15-16 September 2005.

⁶ Ni'matus Sholihah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Plan dan Risiko Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia," Skripsi UIN tahun 2007, tidak dipublikasikan.

terpisah terhadap keempat variabel independen yang diduga berpengaruh pada praktik perataan laba ternyata hanya *operating profit margin* yang terbukti berpengaruh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa besaran perusahaan, *net profit margin* dan *return on asset* tidak berpengaruh pada praktik perataan laba, hanya *operating profit margin* yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut.⁷

Ahmad Sayudi RH menulis tentang Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ 2000-2004. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Masastahelan Mastika hanya saja dengan periode yang berbeda. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Masastahelan Mastika bahwa hanya *operating profit margin* yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, sedangkan total asset, *net profit margin* dan *return on asset* tidak berpengaruh pada praktik perataan laba.⁸

E. Kerangka Teori

Topik perataan laba (*income smoothing*) terkait erat dengan konsep manajemen laba (*earnings management*). Penjelasan konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara

⁷ Masastahelan Mastika, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ (Periode 1999-2002),” Skripsi UII tahun 2005, tidak dipublikasikan.

⁸ Ahmad Sayudi RH, “Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ 2000-2004,” Skripsi UII, tidak dipublikasikan.

manajemen dan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya.

Menurut Fudenberg dan Tirole, perataan laba adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil. Sedangkan Barnea *et al*, membuat definisi perataan laba sebagai pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi terhadap beberapa level laba supaya dianggap normal bagi perusahaan. Definisi menurut Brayshaw dan Eldin adalah tindakan sukarela manajemen yang didorong oleh aspek perilaku dalam perusahaan dan lingkungannya. Sementara Beidleman menyatakan bahwa perataan laba adalah suatu usaha yang dilakukan manajemen untuk menekan variasi dalam laba sepanjang hal itu diperbolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.⁹

Alasan yang menyebabkan manajer melakukan perataan laba diantaranya disampaikan oleh Heyworth yang menyatakan bahwa motivasi yang mendorong dilakukannya perataan laba adalah untuk memperbaiki hubungan dengan kreditor, investor dan karyawan, serta meratakan siklus bisnis melalui proses psikologi.

Berbagai teknik yang digunakan dalam perataan laba diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perataan melalui waktu terjadinya transaksi atau pengakuan transaksi.
2. Perataan melalui alokasi untuk beberapa periode tertentu.

⁹ Sugiarto, Sopa, "Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*, Surabaya, 16-17 Okt 2003, hlm. 351.

3. Perataan melalui klasifikasi, Manajemen memiliki kewenangan dan kebijakan sendiri untuk mengklasifikasikan pos-pos rugi laba dalam kategori yang berbeda.

Salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi perataan laba dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dll. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.¹⁰

Moses menemukan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subyek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum/*general public*).¹¹

Faktor lain yang dianggap mempengaruhi perataan laba adalah rasio *profitabilitas* dan *leverage* perusahaan. Rasio *profitabilitas* perusahaan adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. *Profitabilitas* merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat

¹⁰ Suwito, Edy dan Arleen Herawati, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)* VIII, Solo 15-16 September 2005, hlm. 139.

¹¹ *Ibid.*

keputusan. Zuhroh dan Jin dan Machfoed berpendapat bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Ashari *et.al* menemukan bukti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan perataan laba.

Sedangkan rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Termasuk dalam rasio *leverage* ini yaitu rasio total hutang terhadap total asset/debt to total asset ratio (DTA), rasio hutang-modal saham, rasio *Times Interest Earned* dan rasio *fixed charges coverage*.¹² Rasio *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

Ashari *et. al* dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa leverage operasi merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perataan laba. Zuhroh meneliti faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan terjadinya praktik perataan laba dengan kesimpulan bahwa hanya leverage operasi perusahaan saja yang memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan di Indonesia.¹³

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 83.

¹³ *Ibid.*, hlm. 140

H_1 : Besaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

H_2 : *Profitabilitas* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

H_3 : *Leverage* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *applied research* atau penelitian terapan yaitu penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu.¹⁴ Penelitian jenis ini berusaha untuk menerapkan semua teori yang paling 'pas' atas keadaan pada saat itu.¹⁵

Penelitian ini bersifat eksplanatif yaitu menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, dalam hal ini menjelaskan hubungan yang saling mempengaruhi (interaktif).¹⁶

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 6.

¹⁵ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, edisi pertama (Yogyakarta: Ekonisa, 2006), hlm. 26.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alvabeta, 2003), hlm. 10.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu Pusat Referensi Pasar Modal dan *Indonesian Capital Market Directory* pada Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (Pojok BEJ UII).

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2004-2007.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya.¹⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama tahun 2004-2007.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar diperoleh sampel yang representatif atas penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan telah terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* sampai dengan 31 Desember 2007, menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2004, 2005, 2006 dan 2007 serta mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

¹⁷ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian*,.....hlm. 45.

¹⁸ *Ibid*,... hlm. 46.

- b. Selama periode peristiwa, perusahaan melaporkan adanya laba mulai tahun 2004-2007, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik perataan laba.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yang diambil dari populasi perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di JII.

Adapun nama-nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
3	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk
4	INDF	PT Indofod Sukses Makmur Tbk
5	INTP	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk
6	ISAT	PT Indosat Tbk
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
8	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9	SMCB	PT Semen Cibinong Tbk
10	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk
12	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

4. Definisi Operasional Variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tergantung pada hipotesis penelitian yang dimaksud. Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam setiap hipotesis penelitian ini beserta cara pengukurannya.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan perataan laba.

Skala pengukuran yang digunakan adalah dengan skala nominal. Tindakan perataan laba diperoleh dengan menggunakan indeks Eckel yaitu menggunakan *Coefficient Variation (CV)* variabel penghasilan dan variabel penjualan bersih. Adanya praktik perataan laba ditandai dengan indeks Eckel yang nilainya kurang dari satu. Adapun indeks perataan laba dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Indeks Perataan Laba: $CV\Delta I / CV\Delta S$

Dimana :

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

$CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ dan } CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta X - \bar{\Delta X})^2}{n-1}} : \bar{\Delta X}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel antara lain:

1) Besaran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aktiva. *Size* dapat dihitung dengan *logaritma natural* (*ln*) total aktiva.¹⁹

Variabel total aktiva merupakan variabel yang memiliki satuan angka paling besar yang potensial menimbulkan heteroskedastisitas sehingga harus ditransformasikan ke log natural. Selain itu untuk memampatkan perbedaan nilai dengan variabel independen lain. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan nilai *market capitalized* dan penjualan.

2) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aktiva (*return on investment/return on assets*) maupun modal sendiri (*return on equity*). Variabel ini diukur dengan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (ROA). Skala pengukuran yang digunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

¹⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta, BPFE, 2003), hlm. 282.

²⁰ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 86.

3) Rasio Leverage (*Debt to Asset Ratio*)

Istilah *leverage* dalam manajemen keuangan adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya (bebannya tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.²¹

Rasio *leverage* yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Termasuk dalam rasio *Leverage* ini yaitu rasio total hutang terhadap total aset/*debt to total asset ratio* (DTA). *Debt to asset ratio* (DTA) dihitung dengan formulasi sebagai berikut:²²

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda yaitu model yang menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Adapun formulasi dari persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Indeks Eckel

α : Koefisien Konstanta

²¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 257.

²² *Ibid.*, hlm. 84.

β : Koefisien regresi variabel independen

χ_1 : Profitabilitas Perusahaan (ROA)

χ_2 : Leverage Perusahaan (*Debt to Total Asset*)

χ_3 : Besaran Perusahaan (Total Aktiva)

ε : Kesalahan Prediksi.

b. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh suatu model regresi sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Model regresi yang baik akan memenuhi beberapa uji asumsi klasik berikut ini:²³

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat dikatakan baik jika variabel-variabel independennya tidak saling berkorelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* (nilai toleransi). Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $<0,10$ atau nilai VIF > 10 .

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Terjadinya

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi ketiga (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 91.

autokorelasi dapat mengakibatkan kesimpulan penelitian menjadi bias.

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji *Run Test*.²⁴

Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika residual random (acak) yaitu nilai signifikansi di atas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variable independennya. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heteroskedastisitas.²⁵

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika variabel residual memiliki distribusi tidak normal, maka hasil uji akan bias. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik

²⁴ *Ibid.*, hlm. 103-104.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 105-108.

non-parametrik *Kolmogorof Smirnov*. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (5%) maka residual berdistribusi normal.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan dua pengujian yaitu uji statistik F dan uji statistik t. Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $Sig. t$ lebih kecil dari tingkat kepercayaan ($Sig. t < 0,05$) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai $Sig. t < 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang masih terbagi dalam beberapa subbab:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan subbab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, untuk mengantarkan kepada permasalahan, maka pada bab ini akan diketengahkan landasan teori tentang laporan keuangan, teori keagenan, manajemen laba dan perataan laba serta faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

Bab ketiga, karena penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka akan digambarkan kondisi umum objek penelitian yang menjelaskan mengenai pasar modal Indonesia, indeks-indeks yang terdapat di dalamnya, termasuk salah satunya *Jakarta Islamic Index* dan sejarahnya, kemudian sejarah dan peranan *Jakarta Islamic Index* diuraikan untuk mengetahui apa dan bagaimana *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian ini.

Bab empat, setelah dibahas tentang teori dan kondisi obyektif *Jakarta Islamic Index*, maka pada bab ini akan dibahas analisa data dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Besaran Perusahaan (*total asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) terbukti. Hasil pengujian ini mendukung H_1 bahwa parataan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subjek penelitian yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum (*general public*).
2. *Profitabilitas* yang diukur dengan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Dengan kata lain, hasil ini tidak mendukung H_2 yang menyatakan bahwa variabel *profitabilitas* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Tidak berpengaruhnya ROA diduga karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada secara maksimal, sehingga manajemenpun menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui variabel tersebut.
3. Variabel leverage dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini berarti hasil pengujian tidak mendukung H_3 .

bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tinggi tidak akan main-main melakukan manajemen laba (perataan laba).

B. KETERBATASAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*, sehingga generalisasi hasil penelitian ini harus dilakukan secara hati-hati. Hal ini dikarenakan JII di Bursa Efek Jakarta masih relatif baru dan jumlah perusahaan yang tercakup dalam indeks syariah masih relatif sedikit dan perusahaan yang tergabung sering tidak konsisten.
2. Penggunaan model klasifikasi Eckel (1981) mungkin berpengaruh terhadap simpulan penelitian yang tidak signifikan. Indeks Eckel hanya mengidentifikasi perusahaan yang melakukan perataan laba secara buatan dan tidak dapat mengidentifikasi semua perusahaan yang mencoba untuk melakukannya. Kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel menjadi perata dan bukan perata laba dapat mengaburkan sisi metodologi penelitian yang berkaitan dengan isu perataan laba.

C. SARAN-SARAN

1. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cara lain untuk mengukur atau mendeteksi adanya praktik perataan laba.

Menggunakan periode waktu yang berbeda dengan jangka waktu pengamatan lebih lama dari penelitian ini.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan perbandingan perilaku perataan laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan antara bursa yang satu dengan yang lain dengan menambahkan variabel-variabel lain yang terkait dengan praktik perataan laba seperti kelompok usaha, rencana bonus, harga saham dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Ahmad Sayudi RH, Analisis Pertaan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ 2000-2004, Skripsi, UII, tidak dipublikasikan

Deasi Kustiani & Erni Ekawati, Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2, No 1 Februari 2006.

Eddy Suranta & Merdistusi, Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problem dan Kinerja Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.

Hadri Kusuma, "Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti empiris dari Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 8, No 1*, Mei 2006:1-12

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005)

Iggi Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Januar Eko Prasetyo, Sri Astuti dan Agung Wirawan, Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 2002, Vol.6 No.2: 45-63.

Jatiningrum, Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 2 No 2*, Agustus 2000.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta, BPFE, 2003)

Linda Kusumaning Wedari, "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba," *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004

- M. Khoiruddin, *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*, (Diktat kuliah, 2007).
- Mahmudi, "Manajemen Laba (Earnings Management): Sebuah Tinjauan Etika Akuntansi," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 3, No 2, Agustus 2001.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)
- Masastahlenan Mastika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ (Periode 1999-2002), Skripsi UII tahun 2005, tidak dipublikasikan
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Muhammad Yusuf dan Soraya, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia, JAAI, Vol 8 No 1 Juni 2004.
- Murtanto, Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII* Denpasar Bali 2-3 Desember 2004.
- Ni'matus Sholihah, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Plan dan Risiko Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia, Skripsi UIN tahun 2007, tidak dipublikasikan.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Salno, Hanna Meilani dan Baridwan, Zakki, Analisis Perataan Penghasilan (Income smoothing) : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2000. Vol. 3 no 1
- Slamet Sugiri, *Akuntansi Pengantar I*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004)
- Sugiarto, Sopa, Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI*, Surabaya, 16-17 Okt 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alvabeta, 2003)

Suwito, Edy dan Arleen Herawati, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi* (SNA) VIII, Solo 15-16 September 2005.

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonosia, 2006.

Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)

<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/akuntansi/manajemen-laba-earnings-management-dalam-tinjauan-etika-islam>. Akses tanggal 29 November 2009.

Zui Bodie, Alex Kane et.all, *Investment*, buku 2 terjemahan (Jakarta: Salemba Empat,2006)

Prihat Assih dan M. Gudono, Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari 2000

LAMPIRAN 1**Data Total Aktiva**

Tahun	Perusahaan	Total Aktiva
2004	ANTM	6042646
	BUMI	13903315
	INCO	15154295
	INDF	15673356
	INTP	9771012
	ISAT	27872467
	KLBF	4231054
	PTBA	2385141
	SMCB	7520403
	TLKM	56179192
	UNTR	6769367
	UNVR	3647098
2005	ANTM	6402714
	BUMI	16942702
	INCO	16232704
	INDF	14786084
	INTP	10536380
	ISAT	32787133
	KLBF	4633399
	PTBA	2839690
	SMCB	7324210
	TLKM	62171044
	UNTR	10633839
	UNVR	3842351
2006	ANTM	7290906
	BUMI	22684662
	INCO	19157650
	INDF	16267483
	INTP	9598280
	ISAT	34228658
	KLBF	4624619
	PTBA	3107734
	SMCB	7065846
	TLKM	75135745
	UNTR	11247846
	UNVR	4626000
2007	ANTM	12037918
	BUMI	26556109
	INCO	17775499
	INDF	29527466
	INTP	10016028
	ISAT	45305086
	KLBF	5138213
	PTBA	3928071
	SMCB	7208250
	TLKM	82058760
	UNTR	13002619
	UNVR	5333406

LAMPIRAN 2
DATA LEVERAGE

Tahun	Perusahaan	Leverage
2004	ANTM	0,6
	BUMI	0,93
	INCO	0,29
	INDF	0,68
	INTP	0,52
	ISAT	0,52
	KLBF	0,54
	PTBA	0,29
	SMCB	0,71
	TLKM	0,59
	UNTR	0,54
	UNVR	0,38
	ANTM	0,53
	BUMI	0,86
2005	INCO	0,22
	INDF	0,68
	INTP	0,47
	ISAT	0,56
	KLBF	0,39
	PTBA	0,27
	SMCB	0,75
	TLKM	0,52
	UNTR	0,61
	UNVR	0,43
	ANTM	0,41
	BUMI	0,85
	INCO	0,21
	INDF	0,65
2006	INTP	0,37
	ISAT	0,55
	KLBF	0,23
	PTBA	0,26
	SMCB	0,7
	TLKM	0,52
	UNTR	0,59
	UNVR	0,49
	ANTM	0,27
	BUMI	0,5
	INCO	0,27
	INDF	0,63
	INTP	0,31
	ISAT	0,63
2007	KLBF	0,22
	PTBA	0,28
	SMCB	0,69
	TLKM	0,48
	UNTR	0,55
	UNVR	0,49

LAMPIRAN 3
DATA PROFITABILITAS

Tahun	Perusahaan	Leverage
2004	ANTM	0,1326
	BUMI	0,0776
	INCO	0,1756
	INDF	0,0247
	INTP	0,0119
	ISAT	0,0586
	KLBF	0,1065
	PTBA	0,176
	SMCB	-0,07089
	TLKM	0,1177
	UNTR	0,1624
	UNVR	0,4015
	ANTM	0,1315
	BUMI	0,0716
2005	INCO	0,1623
	INDF	0,0084
	INTP	0,0702
	ISAT	0,4951
	KLBF	0,1351
	PTBA	0,1645
	SMCB	-0,0456
	TLKM	0,1286
	UNTR	0,099
	UNVR	0,3749
	ANTM	0,213
	BUMI	0,0884
	INCO	0,2418
	INDF	0,0406
2006	INTP	0,0618
	ISAT	0,04119
	KLBF	0,146
	PTBA	0,1563
	SMCB	0,0249
	TLKM	0,1465
	UNTR	0,0827
	UNVR	0,3722
	ANTM	0,426
	BUMI	0,28
	INCO	0,622
	INDF	0,0332
	INTP	0,098
	ISAT	0,0451
2007	KLBF	0,137
	PTBA	0,194
	SMCB	0,0235
	TLKM	0,1567
	UNTR	0,1148
	UNVR	0,368

LAMPIRAN 4
Data Operating Profit Dan Net Sales

Tahun	Perusahaan	Operating profit	Net sales
2004	ANTM	1096572	2858538
	BUMI	2449808	9420616
	INCO	3904786	7409936
	INDF	2098331	17918528
	INTP	836237	4615507
	ISAT	3198066	10430106
	KLBF	923672	5042818
	PTBA	503347	2614472
	SMCB	-59983	2368489
	TLKM	14587880	33947766
	UNTR	1192316	8895977
	UNVR	2035750	8984822
	2005	1099771	3251236
2005	ANTM	1961581	16601831
	BUMI	4133754	8709256
	INCO	1662497	18764650
	INTP	1213955	5592354
	ISAT	3651917	11589791
	KLBF	1060014	5870939
	PTBA	560998	2998686
	SMCB	143095	3017599
	TLKM	17170750	41807184
	UNTR	1710398	13281246
	UNVR	2030402	9992135
	2006	2403694	5629401
	BUMI	2955545	16710247
2006	INCO	6639160	12073058
	INDF	1971761	21941558
	INTP	1067676	6325329
	ISAT	3398659	12239407
	KLBF	1071271	6071550
	PTBA	656776	3533480
	SMCB	6178	2993197
	TLKM	21593241	51294008
	UNTR	1337118	13719567
	UNVR	2435370	11335241
	2007	6796092	12008202
	BUMI	3827218	21338444
	INCO	14961582	21907257
	INDF	2894428	27858304
	INTP	1584814	7323644
	ISAT	4519604	16488495
	KLBF	1129355	7004910
	PTBA	945548	4123855
	SMCB	520463	3754906
	TLKM	26472708	59440011
	UNTR	2397187	18165598
	UNVR	2777360	12544901

LAMPIRAN 5

Data perusahaan yang melakukan perataan laba

Perusahaan	Standar deviasi operating profit (CV Δ I)	Standar deviasi net sales (CV Δ S)	Indeks Perataan laba=(CV Δ I)/(CV Δ S)	Keterangan
ANTM	2702384	4228647	0,639066	Perata laba
BUMI	796857	4921133	0,161926	Perata laba
INCO	5184621	6556289	0,790786	Perata laba
INDF	524750,3	4504581	0,116493	Perata laba
INTP	313975,6	1145388	0,274121	Perata laba
ISAT	582109,6	2642546	0,220284	Perata laba
KLBF	87076,95	805769,6	0,108067	Perata laba
PTBA	196394	656441,5	0,29918	Perata laba
SMCB	259515,2	567022,5	0,457681	Perata laba
TLKM	5219271	11104770	0,470003	Perata laba
UNTR	538195,6	1554486	0,346221	Perata laba
UNVR	359236,8	3788576	0,094821	Perata laba

LAMPIRAN 6

Output SPSS

1. Statistik Deskritif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviasi
Income	48	,09482	,79079	,3315541	,21407702
LnROA	48	-,0709	,6220	,151069	,1418097
LnLEV	48	,2100	,9300	,500625	,1818394
LnTotAs	48	14,68	18,22	16,2478	,89573
Valid N (listwise)	48				

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LnROA	.741	1.350
	LnLEV	.666	1.501
	LnTotAs	.870	1.150

a Dependent Variable: LnIncome

b. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450(a)	.202	.145	.27678	2.487

a Predictors: (Constant), LnROA, LnLEV, LnTotAs

b Dependent Variable: LnIncome

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	.02786
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	23
Total Cases	46
Number of Runs	30
Z	1.640
Asymp. Sig. (2-tailed)	.101

a Median

c. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.357	.420		3.231	.002
	LnROA	.022	.054	.066	.401	.690
	LnLEV	.115	.147	.137	.786	.436
	LnTotAs	-.152	.056	-.414	-2.724	.09

a Dependent Variable: AbsUt

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26739113
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.450(a)	.202	.145

a Predictors: (Constant), LnROA, LnLEV, LnTotAs

b Dependent Variable: LnIncome

b. Uji statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.815	3	.272	3.548	.022(a)
	Residual	3.217	42	.077		
	Total	4.033	45			

a Predictors: (Constant), LnROA, LnLEV, LnTotAs

b Dependent Variable: LnIncome

c. Uji Statistik t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.847	.841		-3.384	.002
	LnROA	.045	.109	.066	.411	.683
	LnLEV	-.633	.294	-.364	-2.157	.037
	LnTotAs	.296	.112	.391	2.647	.011

a Dependent Variable: LnIncome

CURRICULUM VITAE

Nama : Endang Dwi Hastuti
Tempat tanggal lahir : Sukabumi, 29 September 1986
Alamat Kos : Gendeng Gk IV/918, Yogyakarta 55281
Alamat Asal : Waru X, Banjarsari, Samigaluh, Kulonprogo, Yogyakarta.
Telp : 081 804 320 271
E-mail : Herend86@gmail.com
Alamat Ortu : Waru X, Banjarsari, Samigaluh, Kulonprogo, Yogyakarta
Nama Ayah : Murtiyono
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Supeni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Ngawen 1 tahun 1992-1998
- SLTP Negeri 1 Ngawen tahun 1998-2001
- SMA Negeri 1 Samigaluh tahun 2001-2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004-2009

Penyusun

Endang Dwi Hastuti
04390006